



Efforts to Improve the Quality of Online Learning Through Technology Information at MI Al Islam Balesari Windusari Magelang

Tolkhah , Nurodin Usman, Imam Mawardi

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang 56172, Indonesia

 mughiroh1234@gmail.com

 <https://doi.org/10.53017/ujet.214>

Received: 18/01/2023

Revised: 12/02/2023

Accepted: 10/03/2023

Abstract

The research objective is to find out how to improve the quality of online learning for students at MI Al Islam Balesari during the Covid-19 pandemic through information technology. The method used in this study uses qualitative methods with techniques for collecting relevant data information through documents, books, magazines, news. This research uses qualitative methods by producing information in the form of notes and descriptive data contained in the documents studied. In breaking the spread of the Covid-19 virus, the government emphasizes learning activities to be carried out at each home using online learning. Information that there are still many factors that hinder educators, MI Al Islam Balesari students and also parents in implementing online learning. With the implementation of online learning that is carried out at home, it creates problems for students and also educators, such as the delivery of learning that is not maximal to be conveyed. In the end, students are given additional assignments, as a result, the tasks that students have become more numerous, this can become a burden for students, educators as well as parents. The implementation of online learning must be improved immediately to improve the quality of education during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19; Online learning; Learning inhibitors; Information technology

Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring Melalui Teknologi Informasi di MI Al Islam Balesari Windusari Magelang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran daring bagi peserta didik MI Al Islam Balesari pada masa pandemi Covid-19 melalui teknologi informasi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik mengumpulkan informasi data yang relevan melalui dokumen, buku, majalah, dan berita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat dalam dokumen yang diteliti. Dalam memutuskan penyebaran virus Covid-19 pemerintah menekankan untuk kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing dengan menggunakan pembelajaran daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak faktor-faktor yang menjadi penghambat pendidik, para siswa MI Al Islam Balesari dan juga orang tua dalam penerapan pembelajaran daring. Dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di rumah menimbulkan masalah bagi peserta didik dan juga pendidik seperti penyampaian pembelajaran yang tidak maksimal untuk disampaikan akhirnya peserta didik diberikan tugas tambahan, akibatnya tugas yang dimiliki peserta didik menjadi bertambah banyak, hal tersebut dapat menjadi beban bagi peserta didik, pendidik dan juga orang tua.

Pelaksanaan pembelajaran daring harus segera diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada masa pandemic Covid-19.

Kata kunci: Covid 19; Pembelajaran daring; Penghambat pembelajaran; Teknologi informasi

1. Pendahuluan

Dunia sedang dihadapkan dengan masalah munculnya wabah *coronavirus* termasuk negara Indonesia juga terpapar dari virus tersebut. *Coronavirus* atau Covid-19 merupakan bagian dari virus yang dapat menginfeksi saluran pernapasan. Gejala umum bagi orang yang terkena virus Covid-19 biasanya akan mengalami batuk, demam, dan sesak nafas. Munculnya wabah virus Covid-19 berdampak di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan juga pendidikan [1]. Virus Covid-19 juga berdampak bagi pendidikan sehingga Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran yang berisi proses belajar dilaksanakan di rumah masing-masing melalui pembelajaran jarak jauh/daring [2].

Proses pembelajaran daring dilakukan agar kegiatan pendidikan di negara Indonesia bisa terus berjalan dengan efektif dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada masa pandemi Covid-19 [3], terutama untuk peserta didik MI Balesari akan terus mendapatkan materi pelajaran dari gurunya sehingga para peserta didik tidak tertinggal dalam proses pendidikannya. Pembelajaran daring ini juga merupakan sebuah inovasi dalam pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang variatif. Tingkat keberhasilan berdasarkan model dan media pembelajaran tergantung pada karakteristik yang dimiliki peserta didik. Didalam *literature e-learning*, tidak seluruh peserta didik akan berhasil dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara online, tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran online bergantung pada faktor lingkungan dan karakteristik peserta didik itu sendiri.

Sebagai salah satu usaha untuk menghindari penularan virus Covid-19 di negara Indonesia, maka sistem pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilaksanakan dalam jarak jauh dengan menggunakan media berupa internet dan alat penunjang seperti *Handphone*, komputer, dan laptop [4]. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi hadir dan memberikan pengaruh besar bagi pendidikan. Melalui pembelajaran daring peserta didik MI Al Islam Balesari akan terbiasa terlatih untuk teliti dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan melalui online. Sebelumnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang pernah dilakukan mengharuskan pendidik untuk merespon dengan sikap dan tindakan ingin belajar mengenai hal-hal yang baru. Penyusunan materi dan penggunaan alat media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik, hal ini dilakukan agar peserta didik lebih mudah memahami materi-materi yang diberikan [5].

Pada kenyataannya selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua dari peserta didik mengeluh karena ada beberapa masalah yang dihadapinya selama peserta didik belajar di rumah [6]. Keluhan tersebut antara lain seperti banyaknya tugas yang diberikan oleh guru yang mana materinya belum disampaikan oleh dalam pembelajaran, dan fasilitas internet yang kurang memadai sehingga pembelajaran mengalami sedikit keterlambatan. Selain itu, pada penerapan pembelajaran daring juga terdapat kelebihan antara lain adanya keluwesan waktu dan tempat belajar yaitu peserta didik dapat belajar dimana saja yang penting masih tetap berada di dalam rumah [7]

misalnya belajar di ruang tamu, ruang keluarga, halaman rumah dan peserta didik juga tidak harus pergi ke sekolah terlebih dahulu untuk belajar. Dengan pembelajaran daring juga dapat membangun suasana baru bagi peserta didik sehingga dapat menumbuhkan sikap antusias peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana cara meningkatkan pembelajaran daring bagi peserta didik MI Al Islam Balesari pada masa pandemi Covid-19 agar kegiatan proses pembelajaran dapat terus berjalan dengan baik, serta untuk menganalisis keefektifan penerapan pembelajaran bagi peserta didik MI Al Islam Balesari [8]. Dengan menerapkan proses pembelajaran daring sebaiknya seorang guru lebih paham mengenai media yang dipakai untuk kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran dan materi belajar dapat disajikan secara menarik dan jelas agar peserta didik lebih mudah memahami serta tidak cepat merasa bosan, dalam pelaksanaannya orang tua juga berperan untuk membantu peserta didik melaksanakan pembelajaran daring di rumah [9].

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring Melalui Teknologi Informasi di MI Al Islam Balesari Windusari Magelang”.

2. Literatur Review

Pembelajaran Online Berbasis Media *Google* Formulir Dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 PASER, Sri Bulan 2020; kesimpulan dari hasil penelitian tersebut: Hasil penelitian menunjukkan *Google* Formulir sebagai aplikasi yang digunakan guru MIN 1 Paser selama *work from home*. Guru MIN 1 Paser berupaya mempelajari cara kerja *Google* Formulir sebagai bentuk profesionalisme ditengah pandemi covid-19 dalam mengupayakan agar siswa tetap belajar. Persiapan bekerja dari rumah diantisipasi dengan kegiatan sosialisasi penggunaan *Google* Formulir sebagai langkah awal untuk mensukseskan proses pendidikan melalui kegiatan daring dengan sistem pembelajaran *online*. *Google* Formulir difungsikan sebagai ruang pendidikan dan kantung tugas selama kegiatan daring guru. *Google* Formulir dengan kelebihan sebagai aplikasi mampu menyimpan secara otomatis, menyusun rapi dan menganalisis tugas-tugas yang sudah dibuat guru. *Google* Formulir dapat menampilkan ulang tugas-tugas yang sudah pernah diberikan guru maupun tugas-tugas yang diserahkan anak didik. Profesionalisme guru terbangun untuk selalu berkreaitivitas dan berinovasi dalam ruang *Google* Formulir. Guruguru MIN 1 Paser melakukan pengajaran bermakna selama kegiatan daring dengan video pembelajaran dan *quiz* yang memotivasi siswa. Hadirkan tradisi budaya pengajaran baru dari *paper* ke lembar *form online*. Adanya permasalahan dalam perjalanan kegiatan daring berupa siswa yang tak memiliki fasilitas untuk mengikuti pembelajaran *online* diatasi guru dengan memberikan pengajaran langsung ke rumah siswa [10].

Peran Guru Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah ; Tri Budi Wulandani 2021. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah: Berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas belajar pada pembelajaran daring yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran, memberikan penguatan, pujian atau apresiasi secara verbal. Pemberian motivasi diberikan pada awal dan akhir pembelajaran demi mempertahankan semangat belajar peserta didik. Guru mendengarkan keresahan dan keinginan peserta didik agar terjalin ikatan yang baik antara guru dan peserta didik, dengan

begitu motivasi yang disampaikan guru akan mudah diterima oleh peserta didik. (2) Peran guru sebagai inisiator dalam meningkatkan kualitas belajar pada pembelajaran daring yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan media-media yang berkembang. Media belajar yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran berupa aplikasi antara lain *Whatsapp*, *Facebook*, *Google Meet* dan *Google Form*. Dengan menggunakan aplikasi-aplikasi ini dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam berkomunikasi. Selain itu, guru dan peserta didik dapat belajar lebih banyak mengenal teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat ini, sehingga guru dan peserta didik dapat mengikuti perkembangan zaman [11].

Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 (Pemanfaatan Information Communication and Technology) Jumiya, 2021. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah: Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang sangat penting bagi para generasi muda dalam proses pembelajaran. Hadirnya Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan perubahan dan mempermudah kehidupan manusia. Tidak hanya itu Teknologi Informasi dan Komunikasi membuat arus informasi semakin lancar dan manfaatnya dapat dirasakan untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia, di mana berdampak signifikan dari berbagai sektor termasuk ada pembelajaran. Dalam hal ini demi melakukan pencegahan penyebaran Covid-19 maka Kementerian Pendidikan mengeluarkan kebijakan pembelajaran dilakukan secara daring (pembelajaran jarak jauh) dengan sistem Work From Home. Dengan demikian maka untuk meningkatkan proses pembelajaran berbagai teknologi dapat dimanfaatkan di antaranya adalah: *E-learning*, *E-mail*, *Power Point*, Laboratorium Bahasa dan CD pembela [12].

3. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian atau pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber serta perilaku yang diamati [13]. Pada artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat studi pustaka yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka dengan cara membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian studi pustaka penulis atau peneliti harus berhadapan langsung dengan teks atau data angka, dan tidak harus turun langsung ke lapangan untuk memperoleh pengetahuan. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan memahami dan mengeksplorasi beberapa jurnal, buku, dan sumber-sumber data atau informasi yang dianggap relevan dengan penelitian. Untuk mendapatkan data yang lebih spesifik peneliti dapat menganalisis tulisannya dengan cara membandingkan karya tulisnya dengan karya tulis milik orang lain. Studi pustaka ialah teknik pengambilan data yang mempunyai tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Dalam proses pembuatan artikel ini, penulis mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan tema bahasan yaitu "Meningkatkan Pembelajaran Daring bagi Peserta Didik MI Al Islam Balesari pada Masa Pandemi Covid-19". Kemudian, setelah penulis mengumpulkan sumber-sumber yang relevan lalu penulis membaca secara mendalam, menganalisis data dan meringkas kembali menjadi sebuah kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

Kualitas pendidikan pada saat pandemic *Covid-19* harus tetap ditingkatkan [14] agar kebutuhan peserta didik dalam menerima ilmu pengetahuan dapat terpenuhi. Maka dari

itu, pemerintah telah menetapkan metode pembelajaran daring sebagai solusi agar proses belajar mengajar masih tetap berjalan saat negara Indonesia mengalami pandemi *Covid-19*. Kendala serta hambatan dari pembelajaran daring juga harus segera mendapatkan solusi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif [15].

Dalam metode daring peserta didik diharuskan berhadapan dengan teknologi untuk mendukung kegiatan proses pendidikan [16]. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif maka sekolah juga harus menyiapkan alat dan bahan untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam metode daring yang dilakukan dengan jarak jauh. Agar peserta didik dapat menjadi pembelajar daring yang aktif maka peserta didik harus dihadapkan pada berbagai pengalaman belajar [17].

Kegiatan pendidikan dalam proses pengajaran juga akan lebih kondusif jika dalam penyajian materi didukung dengan media pembelajaran. Penyediaan media serta metodologi pendidikan yang dinamis, kondusif sangat diperlukan dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Faktor tersebut dikarenakan potensi peserta didik akan lebih terangsang jika dalam penyampaian materi dibantu dengan media, fasilitas yang mendukung dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran juga dapat menggunakan media animasi, gambar maupun video yang akan menjadikan peserta didik MI Al Islam Balesari aktif dalam kegiatan pembelajaran [18].

Komunikasi antara guru dengan peserta didik MI Al Islam Balesari harus tetap terjaga dengan baik agar materi yang diampaikan ke peserta didik dapat dipahami dengan baik, maka dari itu dalam penerapan pembelajaran daring seorang guru harus mampu merubah gaya komunikasinya, yang biasanya hanya berkomunikasi satu arah dan biasanya menciptakan kegiatan diskusi dengan peserta didik pada masa pandemi *Covid 19* membuat peserta didik menjadi kurang aktif dan kurang termotivasi untuk melakukan kegiatan diskusi secara online, maka dari itu seorang guru harus selalu siap untuk membangun semangat yang ada di dalam diri peserta didik melalui komunikasi yang baik. Bagi para guru yang kurang mahir terhadap penggunaan teknologi maka sebaiknya guru tersebut mengikuti pelatihan dan perlu dampingan dalam menggunakan teknologi untuk mengajar [19].

Agar kegiatan pembelajaran daring bagi peserta didik MI Al Islam Balesari dapat berjalan dengan efektif maka setiap instansi yang terkait dalam kegiatan pembelajaran daring harus mempersiapkan fasilitas pendukung seperti memberikan pelatihan kepada guru, peserta didik, dan juga orang tua. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga diperlukan dukungan dan kerja sama orang tua, begitu pula komunikasi antara guru dan orang tua juga harus tetap terjalin. Kemudian, setiap peserta didik juga harus memiliki fasilitas yang memadai seperti laptop, handhphone serta kuota internet. Maka dari itu orang tua dirasa perlu untuk mempersiapkan fasilitas pembelajaran untuk anaknya [20].

Saat wabah Covid-19 melanda negara Indonesia, maka pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 diantaranya yaitu himbauan untuk melakukan *social distancing* bagi setiap individu. *Social distancing* yaitu menjaga jarak, misalnya seperti menghindari kerumunan dan melakukan kontak fisik. Peraturan *social distancing* ini tentu berdampak pada bidang pendidikan. Pembelajaran yang awalnya dilakukan disekolah sebagai tempat untuk menumbuhkan potensi sosial pada peserta didik, serta melakukan interaksi secara langsung dengan guru dan teman-teman yang lainnya diubah menjadi pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing. Pada masa pandemi Covid-19 proses pendidikan harus tetap berjalan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama masa Covid-19, seorang guru harus tetap melaksanakan

tugasnya secara baik yaitu sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran [21]. Kegiatan pembelajaran selama pandemi Covid-19 dilaksanakan secara Daring. Pembelajaran daring merupakan salah satu usaha yang dilaksanakan dalam mengatasi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Metode belajar daering merupakan sebuah metode belajar dengan memanfaatkan model interaktif dengan bantuan internet dan *Learning Manajemen System* (LMS) seperti menggunakan aplikasi *Zoom, Google Meet, Google Drive*, dan aplikasi lainnya yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran [22].

Pembelajaran daring merupakan suatu tujuan dengan memanfaatkan system eltronik untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran. Pengertian dari pembelajaran *e-learning*/daring merupakan gabungan dari prinsip-prinsip untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknologi. Manfaat dari pembelajaran *e-learning*/daring ini antara lain fleksibelitas karena dapat menentukan waktu dan tempat yang diinginkan, pembelajaran daring juga dapat membiasakan peserta didik untuk belajar mandiri [23].

Penerapan pembelajaran daring menimbulkan dampak dan kendala yang dirasakan oleh peserta didik, guru dan juga orang tua. Dampak yang dialami oleh peserta didik antara lain pembelajaran daring dapat menyebabkan peserta didik kurang memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh gurunya. Pembelajaran daring juga akan terasa membosankan apabila terlalu banyak tugas yang diberikan kepada peserta didik, maka dari itu sebagai pendidik harus selalu berinovasi dalam menggunakan metode pembelajaran. Fokus pembelajaran dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga peserta didik dapat menghubungkan situasi nyata dengan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan begitu, peserta didik akan termotivasi untuk memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya karena rasa ingin tau yang tinggi.

Fasilitas yang kurang memadai juga akan menjadi hambatan untuk peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring, akibatnya peserta didik kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran daring [24]. Peserta didik akan dihadapkan dengan sistem daring yang pembelajarannya hanya akan berupa teori saja. Berbeda dengan biasanya, peserta didik dapat melakukan praktik, karena adanya pandemi Covid-19 membuat penyampaian materi hanya dengan teori hal ini akan menyebabkan peserta didik mengalami keterlambatan dalam memahami pembelajaran, apalagi bila dilihat dari daya serap yang dimiliki peserta didik berbeda-beda, yaitu ada peserta didik MI Al Islam Balesari yang cepat memahami pembelajaran secara baik dan ada juga peserta didik MI Al Islam Balesari yang lambat dalam memahami materi.

Guru juga mengalami kendala dalam proses pembelajaran [25] di era pandemi Covid-19 diantaranya guru yang awalnya terbiasa melakukan pembelajaran secara konvensional berubah menjadi pembelajaran secara daring. Guru harus tetap menyiapkan metode pembelajaran agar kegiatan pembelajaran tetap dapat berjalan dengan kondusif dan efisien. Dengan begitu, sebaiknya pendidik harus menyesuaikan metode, gaya, dan strategi pembelajaran dengan pembelajaran online [26]. Metode yang dipakai sebaiknya dapat memaksimalkan proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh para peserta didik MI Al Islam Balesari.

Pembelajaran daring yang harus menggunakan internet juga menjadi masalah ekonomi yang dialami para orang tua dari peserta didik. Orang tua harus menyiapkan fasilitas seperti *handphone, computer, laptop* dan juga memerlukan kuota agar dapat terhubung dengan internet. Hal tersebut membuat beban ekonomi orang tua menjadi bertambah, dalam pembelajaran daring orang tua juga harus lebih banyak meluangkan waktu untuk

mendampingi anak-anaknya karena pembelajaran daring ini pengalaman pertama bagi peserta didik sehingga peserta didik masih memerlukan pengawalan dan pengarahan dari orang tua peserta didik [27]. Begitu pula dengan guru yang tidak bisa dan belum mahir dalam penggunaan teknologi akan menjadi penghambat dalam proses mengajar akibatnya peserta didik menjadi terlambat dalam menerima materi pelajaran. Dengan begitu, sebelum melaksanakan pembelajaran daring seorang guru harus lebih memahami terlebih dahulu mengenai teknologi yang akan dipakai dalam pembelajaran sehingga tidak akan terjadi kendala selama pembelajaran daring berlangsung [28].

Penerapan pembelajaran daring bisa berdampak positif dan berdampak negative [29]. Dampak positif dari penerapan pembelajaran daring pada peserta didik MI Al Islam Balesari antara lain peserta didik akan belajar mengenal penggunaan teknologi, peserta didik dapat melakukan pembelajaran kapanpun dan dimanapun tanpa harus pergi ke sekolah, dapat meningkatkan kualitas serta efektivitas, peserta didik mendapatkan pengalaman baru untuk dirinya. Sedangkan dampak negatif dari penerapan pembelajaran daring bagi peserta didik MI Al Islam Balesari antara lain pemahaman materi yang didapat peserta didik kurang mendalam, penilaian hanya dilakukan melalui penilaian hasil saja, kebutuhan kuota internet meningkat sehingga beban biaya yang dikeluarkan juga bertambah.

Agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif, sebaiknya guru mempersiapkan terlebih dahulu mengenai materi yang akan disajikan kepada peserta didik yang dapat dikemas dengan menarik agar peserta didik tidak mudah bosan dan pembelajaran jadi menyenangkan dengan begitu peserta didik akan cepat mengerti. Orang tua juga harus berperan untuk berpartisipasi aktif dalam membangun motivasi belajar anaknya dan mendampingi anaknya selama pembelajaran dilaksanakan. Sikap disiplin juga harus diterapkan pada peserta didik agar dapat mendalami materi-materi yang telah disiapkan oleh guru.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui pandemi Covid-19 sangat memberi dampak pada dunia pendidikan. Sistem pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka secara langsung kini berubah menjadi system pembelajaran daring. Penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 masih dianggap kurang efektif karena masih banyak hambatan yang dialami oleh peserta didik, guru dan juga orangtua.

Segala hambatan yang disebabkan karena penerapan pembelajaran daring dapat di minimalisir dengan mengadakan pelatihan kepada guru, peserta didik, dan orang tua sebelum melaksanakan pembelajaran daring. Hal yang sangat penting adalah media teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring. Kemudian orang tua mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan peserta didik dalam pembelajaran, strategi belajar yang diberikan peserta didik harus lebih bervariasi. Dalam pembelajaran daring orang tua juga berperan penting karena orang tua yang mengawasi serta membimbing peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Memberikan motivasi kepada peserta didik juga harus dilakukan agar peserta didik tetap semangat belajar walaupun hanya belajar dari rumah.

Referensi

- [1] A. Y. Massie and K. R. Nababan, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa," *Satya Widya*, vol. 37, no. 1, p. 57, 2021.

- [2] I. N. M. Putri, D. Hastowo, and H. A. Lestari, "Dampak Pembelajaran Daring dalam Motivasi Belajar dan Tingkat Stres Akademik Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan*, vol. 31, no. 1, pp. 83–94, 2022.
- [3] N. P. Sa'diyah and B. Rosy, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, vol. 5, no. 2, pp. 552–563, 2021.
- [4] M. Siti Kalimah, Adi Wijayanto, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Era New Normal," *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, vol. 5, no. 3, p. 536, 2021.
- [5] D. prayitno, edy, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*.
- [6] S. Herwanto and D. Hatmo, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring," *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, vol. 11, no. 2, pp. 115–122, 2020.
- [7] G. D. Novianto, D. A. Herman, and A. Hadiapurwa, "Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh bagi Pendidik dan Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, vol. 4, no. 2, pp. 98–111, 2021.
- [8] Marken, "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Selama Pandemi Covid-19 Di SDN 21 Sarang Burung Danau Kabupaten Sambas Kalimantan Barat," *Jurnal Pendidikan Sains dan Aplikasinya*, vol. 3, no. 2, pp. 59–65, 2020.
- [9] P. P. Hariani and S. N. Y. Wastuti, "Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19," *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 41–49, 2020, doi: 10.30596/bibliocouns.v3i2.4656.
- [10] S. Bulan and H. S. Zainiyati, "Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser," *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, vol. 8, no. 1, pp. 15–34, 2020, doi: 10.21093/sy.v8i1.2300.
- [11] T. B. Wulandani and R. Humaidi, "Peran Guru Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah," *EDUCARE: Journal of Primary Education*, vol. 2, no. 1, pp. 75–86, 2021, doi: 10.35719/educare.v2i1.47.
- [12] J. U. I. N. Tulungagung, "Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 (Pemanfaatan Information Communication and Technology)," vol. 15, no. 2, pp. 159–170, 2021.
- [13] M. Arsyam and M. Yusuf Tahir, "Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 37–47, 2021, doi: 10.55623/au.v2i1.17.
- [14] U. Qoriawati, "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring bagi Peserta Didik MI/SD pada Masa Pandemi Covid-19," *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, vol. 3, no. 1, pp. 10–17, 2021, doi: 10.30599/jemari.v3i1.769.
- [15] N. Rohman, "PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN (Studi Kasus di Daerah Rawan Konflik di Lampung Tengah)," *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, vol. 11, no. 2, pp. 209–230, 2018, doi: 10.24042/ijpmi.v11i2.3774.
- [16] S. Nurhayati, M. F. Wicaksono, R. Lubis, M. D. Rahmatya, and H. Hidayat, "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Daring Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Bagi Guru SMA Negeri 5 Cimahi Bandung," *Indonesian Community Service and Empowerment (IComSE)*, vol. 1, no. 2, pp. 70–76, 2020, doi: 10.34010/icomse.v1i2.3878.
- [17] K. D. Utomo, A. Y. Soegeng, I. Purnamasari, and H. Amaruddin, "Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19," *Mimbar Pgsd Undiksha*, vol. 9, no. 1, pp. 1–9, 2021.
- [18] P. G. Wahyuningsih, "Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Daring Evaluation of Education of Islamic Studies Teachers in Online Learning," *Al-Hamra :Jurnal Studi Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 159–169, 2021.
- [19] U. Hanifah Salsabila, L. Irna Sari, K. Haibati Lathif, A. Puji Lestari, and A. Ayuning, "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, vol. 17, no. 2, pp. 188–198, 2020, doi: 10.46781/al-mutharahah.v17i2.138.
- [20] S. Shodiq, *Peran Sistem Informasi dan Teknologi Informasi terhadap Proses*

- Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, vol. 8, no. 1. 2021. doi: 10.19184/jukasi.v8i1.23968.
- [21] RESY MURYATI, *Proses Pembelajaran Daring/Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Imadrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihad Kota Jamb*, vol. 53, no. 9. 2021.
- [22] R. H. Bintari and N. Khotimah, “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Aud Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Kumara Cendekia*, vol. 9, no. 3, pp. 182–192, 2021.
- [23] R. E. Pratama and S. Mulyati, “Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19,” *Gagasan Pendidikan Indonesia*, vol. 1, no. 2, p. 49, 2020, doi: 10.30870/gpi.v1i2.9405.
- [24] A. M. Basar, “Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 208–218, 2021, doi: 10.51276/edu.v2i1.112.
- [25] L. T. Prawanti and W. Sumarni, “Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19,” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, pp. 286–291, 2020.
- [26] D. Sulistyaningrum and R. R. Al Hakim, “Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19,” *ANDASIH Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, 2020.
- [27] G. Siagian, “Jurnal basicedu,” *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 3, pp. 1683–1688, 2021.
- [28] A. Mahmudi and F. Sodiq, “Optimalisasi teknologi informasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran,” *Jurnal Pengabdian Vokasi*, vol. 2, no. 1, pp. 18–21, 2021.
- [29] N. N. S. Adi, D. N. Oka, and N. M. S. Wati, “Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19,” *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, p. 43, 2021, doi: 10.23887/jipp.v5i1.32803.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)